

**ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik**

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

**PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN  
TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA**

**Dewi Puspasari**

Politeknik Bhakti Asih Purwakarta

**Informasi Artikel**

*Histori Artikel:*

Diterima **10 Desember 2021**

Direvisi **15 Desember 2021**

Diterbitkan **20 Desember 2021**

*Email Author:*

[dewipuspasari50@gmail.com](mailto:dewipuspasari50@gmail.com)

**ABSTRACT**

The research do to identified how description about quality learning which has been given by teacher to students, to identified how description about students satisfaction and to find out how substantial the influence of quality learning toward students satisfaction research on business management STIEB Perdana Mandiri Purwakarta 2017 are 86 students. The data sources used in this research were primary and secondary data, data collection technique used was using by questionnaire, data measurement used was Likert scale using validity and reliability and data analysis technique used is simple linear regressions. The result of the significant test (t test) in this research was t count = 32.316 and a significance of 0.000. the procedure for finding table statistics with criteria for the level of significance ( $\alpha=0.1$ ) for the two-party test and df or dk (degrees of freedom) = total data - 2 or  $88-2 = 86$ . So we get  $t_{(table)} = 1,991$  Thus,  $t_{(count)} \geq t_{(table)}$  or  $32.316 \geq 1.991$  and the probability value is 0.05 more than the Sig value ( $0.05 > 0.000$ ), then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, meaning that it is significant and the value of  $R = 0.961$  and the coefficient of determination (Rsquare ) of 0.924 ( is the square of the correlation coefficient or  $0.961 \times 0.961 = 0.924$  ). This means that learning affects the satisfaction of undergraduate students of the Business Management Study Program while attending lectures 92.4%. While the remaining 7.6% is determined by other factors.

**Keyword**– Learning quality, Student satisfactions

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kualitas pembelajaran yang telah diberikan oleh dosen kepada mahasiswa prodi S1 Manajemen Bisnis STIEB Perdana Mandiri Purwakarta, untuk mengetahui gambaran kepuasan mahasiswa dan untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa di Prodi S1 Manajemen Bisnis STIEB Perdana Mandiri Purwakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi S1 Manajemen Bisnis STIEB Perdana Mandiri

Purwakarta tahun 2017 sebanyak 86 mahasiswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dengan kuesioner, metode pengukuran data menggunakan skala likert, menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana. Hasil uji signifikan (Uji t) pada penelitian ini adalah  $t_{\text{(hitung)}} = 32,316$  dan signifikansi 0,000. Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria tingkat signifikansi ( $\alpha=0,1$ ) untuk uji dua pihak serta df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau  $88-2 = 86$ . Sehingga didapat  $t_{\text{(tabel)}} = 1,991$ . Dengan demikian,  $t_{\text{(hitung)}} \geq t_{\text{(tabel)}}$  atau  $32,316 \geq 1,991$  dan nilai probabilitas 0,05 lebih dari nilai Sig ( $0,05 > 0,000$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya signifikan dan nilai  $R = 0,961$  dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,924 ( adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau  $0,961 \times 0,961 = 0,924$  ). Artinya pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis selama mengikuti perkuliahan 92,4%. Sedangkan sisanya 7,6% ditentukan oleh faktor lain.

**Kata Kunci** – Kualitas pembelajaran, Kepuasan mahasiswa

## PENDAHULUAN

Standar atau parameter pendidikan yang berkualitas apabila mengacu kepada Peraturan Pemerintah (PP) No.19 Tahun 2005 mengenai ukuran atau barometer yang digunakan untuk menilai atau mengukur pendidikan dalam rangka mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas. Gambaran kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas perguruan tinggi dimana perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu indikator adalah tingkat persaingan perguruan tinggi swasta di Indonesia khususnya di Jawa Barat. Perkembangan perguruan tinggi swasta yang cukup pesat diharapkan bisa memberikan kontribusi maksimal dalam berbagai sektor demikian pula perguruan tinggi swasta di Jawa Barat. Berikut ini adalah jumlah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang berada dilingkungan Kopertis Wilayah IV Jawa Barat dan Banten seperti tersaji dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1. Daftar Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah IV Jawa Barat**

Keterangan	Akademi	Politeknik	Sekolah Tinggi	Institut	Universitas	Akademi Komunitas	Total
Perguruan Tinggi Negeri	86	98	77	31	75	3	370
Perguruan Tinggi Swasta	1018	142	2329	96	458	2	4045
Jumlah	1104	240	2406	127	533	5	4415

Sumber: <http://forlap.ristekdikti.go.id>, data diolah 2017

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persaingan perguruan tinggi di Kopertis Wilayah IV Jawa Barat sangat ketat. Dapat dilihat persaingan perguruan tinggi paling ketat ada di sekolah

tinggi yaitu sebanyak 2406. Persaingan di bidang pendidikan khususnya perguruan tinggi swasta tidak hanya dirasakan oleh perguruan-perguruan tinggi swasta yang berada di kota-kota besar, akan tetapi juga dirasakan di beberapa kota kecil ataupun kabupaten.

Purwakarta merupakan kabupaten yang terletak di Jawa Barat, memiliki luas sekitar 971,72 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,81% dari luas wilayah provinsi Jawa Barat. Tidak sedikit perusahaan di Purwakarta yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten sehingga menyebabkan minat masyarakat akan perguruan tinggi meningkat. Oleh karena itu berbagai potensi dan keunggulan yang dimiliki perguruan tinggi akan dikerahkan semaksimal mungkin dan menjadi nilai jual yang positif bahkan dapat unggul dibanding pesaing. Berikut ini adalah daftar perguruan tinggi yang berada di kabupaten Purwakarta Jawa Barat seperti tersaji pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. Daftar Perguruan Tinggi Swasta di Purwakarta**

No	Kode PTS	Nama Perguruan Tinggi Swasta	Status P.T.
1	43167	Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana	AKTIF
2	43172	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja	AKTIF
3	43189	Sekolah Tinggi Teknologi Dr Kh Ez Muttaqien	AKTIF
4	43199	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dr Kh Ez Mutaqien	AKTIF
5	43318	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Perdana Mandiri	AKTIF
6	43332	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Holistik	AKTIF
7	44089	Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer YPAT	AKTIF
8	44175	Akademi Kebidanan Bhakti Asih Purwakarta	AKTIF
9	44230	Akademi Keperawatan RS Efarina	AKTIF
10	45023	Politeknik Perdana Mandiri	AKTIF
11	45042	Politeknik Enjinering Indorama	AKTIF

Sumber : <http://forlap.ristekdikti.go.id>, data diolah 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persaingan perguruan tinggi swasta di Purwakarta sangat ketat hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah perguruan tinggi swasta yang berada di Purwakarta. Dunia pendidikan pada saat ini tidak bisa lagi dianggap sebagai lembaga sosial tetapi harus dikelola secara profesional karena dengan semakin ketatnya persaingan, lembaga pendidikan yang dikelola dengan seadanya dan penuh keterbatasan maka akan ditinggalkan oleh peminatnya. Oleh karena itu masing-masing perguruan tinggi baik swasta maupun negeri berlomba-lomba memberikan pelayanan yang terbaik bagi mahasiswanya.

Dalam industri bisnis semua aspek dalam pemasaran sangat penting untuk diperhatikan. Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan agar berkembang dan mendapatkan laba. Seperti kita ketahui di dalam bauran pemasaran jasa terdapat 7 unsur yaitu produk (product), harga (price), lokasi/distribusi (Place), dan promosi (Promotion), Orang/ Sumber daya Manusia (People), Proses (Process), dan bukti fisik (Physical Evidence). Namun sebaliknya perguruan tinggi yang tidak mampu dan tidak memiliki daya saing akan merasakan dampak dari persaingan ini berupa kurangnya jumlah mahasiswa. Di sisi lain, pertumbuhan perguruan tinggi yang pesat ini membuat para calon mahasiswa memiliki banyak alternatif dalam memilih sebuah perguruan tinggi. Jumlah calon mahasiswa dari tahun ke tahun pun jumlahnya fluktuatif dan berbeda antara satu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi yang lain walaupun masing-masing perguruan tinggi memiliki karakteristik yang relatif sama seperti program studi, sarana dan prasarana yang

dimiliki, fasilitas, biaya perkuliahan dan lain sebagainya. Kotler dan Keller (Alfin and Nurdin 2017) menyatakan, 'Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk terhadap ekspektasi mereka'. Sedangkan Wilkie (Tjiptono 2007) mendefinisikan ''Kepuasan pelanggan sebagai suatu tanggapan emosional pada evaluasi terhadap pengalaman konsumsi suatu produk atau jasa''.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di kabupaten Purwakarta dan masuk dalam Kopertis wilayah IV Jawa Barat. Penerimaan mahasiswa baru STIEB Perdana Mandiri Purwakarta terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada dasarnya untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri dituntut lebih berinovasi terhadap produk-produknya, kualitas pelayanan dan selalu berorientasi pada kebutuhan dan keinginan mahasiswa, sehingga dapat memberikan kepuasan yang maksimal kepada mahasiswa. Menghadapi ketatnya persaingan antar perguruan tinggi swasta di Purwakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri Purwakarta selain meningkatkan aspek promosi, kualitas pelayan yang prima juga dituntut untuk selalu meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa. Menurut (Alma 2009) dalam jasa pendidikan tinggi, produk/jasa yang ditawarkan kepada mahasiswa adalah reputasi, prospek, dan variasi pilihan. Perguruan tinggi yang akan bertahan dan mampu memenangkan persaingan dengan perguruan tinggi lain baik yang ada di dalam maupun di luar negeri adalah perguruan tinggi yang dapat menawarkan reputasi/mutu pendidikan yang baik, prospek yang cerah bagi para mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi tersebut, dan pilihan konsentrasi yang bervariasi sehingga calon mahasiswa bisa memilih bidang konsentrasi yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Adakalanya sebuah perguruan tinggi mempunyai produk yang berkualitas super menurut pandangan masyarakat. Kualitas super ini sangat ditentukan oleh kompetensi profesional dari orang-orang yang ada dalam lembaga tersebut (Karuniawati n.d.).

Hubungan dan keterkaitan pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa juga dibenarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti penelitian (Prasetyaningrum 2009) yang menunjukkan pembelajaran berpengaruh 54,3% terhadap kepuasan mahasiswa Undaris Ungaran Semarang. Ataupun penelitian (Sudiro 2015) yang menunjukkan pembelajaran berpengaruh 39,7% terhadap kepuasan mahasiswa Politeknik Indonusa Surakarta. Selanjutnya (Rahmawati 2010) juga menemukan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi sebesar 78,7% terhadap kepuasan mahasiswa UNY Yogyakarta kemudian ada Panca dan (Moch.Edris 2012) juga menemukan pengaruh pembelajaran sebesar 31,3% terhadap kepuasan dan loyalitas mahasiswa Universitas Muria Kudus.

Hubungan antara pembelajaran dengan kepuasan mahasiswa memiliki kaitan yang sangat erat, seperti yang diungkapkan (Bowen dalam Alma,2009:69,100). "Mahasiswa yang masuk sebuah perguruan tinggi tentu mempunyai banyak harapan seperti adanya kesempatan lapangan kerja, pengembangan karir, adanya kepuasan, kesenangan dan kebanggaan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tersebut. Pengorbanan yang dikeluarkan oleh mahasiswa berupa uang untuk membayar segala biaya pendidikan, waktu yang dihabiskan yang dapat dihitung sebagai opportunity cost dan jerih payah mereka mengikuti perkuliahan, harus diimbangi oleh layanan yang diberikan perguruan tinggi. Semua rantai nilai yang ada dalam lembaga pendidikan harus menciptakan nilai tambah bagi mahasiswa. Semua personil serta proses pendidikan sebagai rantai nilai utama harus dapat memberikan kepuasan dalam layanan kepada para mahasiswa". (Alma,2009:10) juga mengatakan "Dalam hal ini perlu diperhatikan dan ditingkatkan selalu

bagaimana proses yang terjadi dalam penyaluran jasa dari produsen sampai ke konsumen. Pada lembaga pendidikan tentu hal ini menyangkut produk utamanya yaitu proses belajar mengajar (pembelajaran) dari dosen ke mahasiswa”.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri Purwakarta. Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh dari pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa (Program Studi Manajemen Bisnis) di STIEB Perdana Mandiri Purwakarta. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan secara langsung pada responden, yaitu pada mahasiswa program studi Manajemen Bisnis S1 semester 2,4,6 dan 8 pada bulan Mei sampai Juni 2017 dengan jumlah kuesioner sebanyak 88 kuesioner dan dibagikan kepada mahasiswa yang bersedia dan telah menyetujui untuk menjadi responden. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri Purwakarta. Objek penelitian ini adalah pembelajaran dengan sub variabel kompetensi metodologi, kompetensi materi, media belajar (fasilitas), kontrak kuliah (silabus), kehadiran dosen. Kepuasan mahasiswa dengan sub variabel kepuasan mahasiswa yaitu kompetensi metodologi, kompetensi materi, media belajar (fasilitas), kontrak kuliah (silabus), kehadiran dosen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran terhadap Kepuasan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri Purwakarta. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis (STIEB) Perdana Mandiri Purwakarta seperti yang tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Jumlah Rekapitulasi Mahasiswa Aktif STIEB Perdana Mandiri Purwakarta Periode 2013-2016**

Program Studi	Semester			
	2	4	6	8
Manajemen Bisnis S1	233	230	140	100
<b>Total</b>				<b>703</b>

Sumber: Akademik STIEB Perdana Mandiri (data diolah 2017)

Adapun rumusan yang digunakan untuk mengukur sampel digunakan rumus Slovin dalam Husein Umar (2010:146) yaitu ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari populasi dengan persentase kelonggaran ketidakteelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Umar (2010:146)

maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{703}{1 + 703 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{703}{8,03}$$

$$n = 87,54$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 87,54 dibulatkan menjadi 88 responden. Berdasarkan dari perhitungan rumus di atas, maka diketahui jumlah sampel masing-masing semester adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Jumlah Sampel Berdasarkan Semester**

Semester	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
8	100	$\frac{100}{703} \times 88 = 11$ responden
6	140	$\frac{140}{703} \times 88 = 16$ responden
4	230	$\frac{230}{703} \times 88 = 28$ responden
2	233	$\frac{230}{703} \times 88 = 33$ responden
<b>Total</b>	<b>703</b>	<b>88 responden</b>

Sumber: Akademik STIEB Perdana Mandiri (data diolah 2017)

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling karena anggota sampel yang diteliti dianggap homogen dan sampel yang diteliti diambil dengan secara acak tanpa melihat karakteristik masing-masing anggota sampel tersebut. (Sugiyono,2014:111)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS versi 21.0, diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 5. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PEMBELAJARAN	KEPUASAN MAHASISWA
N		88	88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0000000	0000000
	Std. Deviation	3,12286282	3,12286282
Most Extreme Differences	Absolute	,139	,139
	Positive	,139	,139
	Negative	-,078	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		1,300	1,300
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068	,068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: hasil pengolahan data SPSS

### 1. Uji Normalitas Pembelajaran

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Z sebesar 1,300 dan nilai sig sebesar 0,068. Dalam uji ini menghasilkan nilai sig untuk variabel kualitas produk lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,068 \geq 0,05$ ). Dengan demikian Pembelajaran berdistribusi normal.

### 2. Uji Normalitas Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Z sebesar 1,300 dan nilai sig sebesar 0,068. Dalam uji ini menghasilkan nilai sig untuk variabel kepuasan pelanggan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,068 \geq 0,05$ ). Dengan demikian kepuasan mahasiswa berdistribusi normal.

**Tabel 6. Uji Linearitas ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUASAN MAHASISWA * PEMBELAJARAN	Between Groups	(Combined)	9538,706	32	298,085	28,022	,000
		Linearity	9275,325	1	9275,325	871,940	,000
		Deviation from Linearity	263,381	31	8,496	,799	,747
	Within Groups	585,067	55	10,638			
	Total	10123,773	87				

Sumber: hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas pada output tabel di atas, diperoleh nilai Sig linearity ( $0,000 \leq 0,05$ ) dan nilai sig deviation from linearity data tersebut adalah sebesar ( $0,747 \geq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel pembelajaran dengan variabel kepuasan mahasiswa.

Sebelum uji hipotesis perlu terlebih dahulu dilakukan perhitungan Method Successive Interval (MSI) karena bertujuan untuk menaikkan data dari skala ordinal menjadi skala interval yang lazim digunakan bagi kepentingan analisis statistik parametrik serta untuk mengubah data agar memiliki sebaran normal. Berikut hasil total skor yang diperoleh dari perhitungan Method Successive Interval (MSI) dengan menggunakan XLSTAT97 seperti tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Method Successive Interval MSI Variabel Pembelajaran(X) dan Variabel Kepuasan Mahasiswa(Y)**

No.	Total skor variabel Pembelajaran	Total skor variabel Kepuasan Mahasiswa
1.	8.569	8.493

Sumber: Pengolahan data menggunakan XLSTAT97

**Tabel 8. Analisis Korelasi Correlations**

		PEMBELAJARAN	KEPUASAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Pearson Correlation	1	,961**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	88	88
KEPUASAN MAHASISWA	Pearson Correlation	,961**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	88	88

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel di atas menunjukkan nilai yang diperoleh sebesar 0,961. Jika dikonfirmasi dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka korelasi sebesar 0,961 berada pada tingkat 0,80 – 1,00 yang berarti hubungan sangat kuat. Jadi terdapat hubungan yang sangat kuat antara pembelajaran dengan kepuasan mahasiswa. Artinya bahwa terdapat kaitan/hubungan yang sangat kuat antara pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa program studi S1 Manajemen Bisnis selama mengikuti perkuliahan di STIEB Perdana Mandiri, korelasi nya memiliki nilai positif antara pembelajaran dan kepuasan mahasiswa, ini berarti bahwa apabila kegiatan pembelajaran ditingkatkan dengan baik sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi maka kepuasan

mahasiswa pun akan meningkat.

**Tabel 9. Analisis Regresi Variabel Pembelajaran dan Kepuasan Mahasiswa melalui SPSS**

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,107	2,732		3,334	,001
PEMBELAJARAN	,897	,028	,961	32,316	,000

a. Dependent Variable: KEPUASAN MAHASISWA

Sumber : hasil pengolahan data SPSS

Pada tabel 9 menunjukkan nilai konstanta 9,107 dan beta 0,961 serta diperoleh  $t_{hitung} = 32,316$  dan tingkat signifikan 0,000. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$9,107 + 0,897X$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa X (pembelajaran) berpengaruh terhadap variabel Y (kepuasan mahasiswa) dengan diikuti penilaian untuk variabel X (pembelajaran) sebesar 0,961 dengan arah posisi positif. Artinya bahwa apabila pembelajaran diketahui aktivitasnya maka tingkat kepuasan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan dapat diketahui tingkat kepuasannya.

**Tabel 10. Uji Signifikan Pembelajaran Dan Kepuasan Mahasiswa**

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,107	2,732		3,334	,001
PEMBELAJARAN	,897	,028	,961	32,316	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Sumber : hasil pengolahan data SPSS

Pada tabel analisis regresi, diperoleh  $t_{hitung} = 32,316$  dan signifikansi 0,000. Prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,1$ ) untuk uji dua pihak serta df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2 atau  $88 - 2 = 86$ . Sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,991$ . Dengan demikian,  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $32,316 \geq 1,991$  dan nilai probabilitas 0,05 lebih dari nilai Sig ( $0,05 > 0,000$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya signifikan. Jadi, pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis selama mengikuti perkuliahan di STIEB Perdana Mandiri Purwakarta. Disini berarti bahwa kepuasan mahasiswa tidak bisa dipisahkan dari proses/kegiatan pembelajaran.

**Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pembelajaran dan Kepuasan Mahasiswa**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,961 <sup>a</sup>	,924	,923	3,652

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran

b. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Sumber : hasil pengolahan data SPSS

Pada tabel di atas menunjukkan nilai  $R = 0,961$  dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar  $0,924$  ( adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau  $0,961 \times 0,961 = 0,924$  ). Artinya pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis selama mengikuti perkuliahan =  $92,4\%$ . Sedangkan sisanya  $7,6\%$  ditentukan oleh faktor lain.

## SIMPULAN

Pengaruh Pembelajaran terhadap Kepuasan Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis selama mengikuti perkuliahan di STIEB Perdana Mandiri Purwakarta termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar  $92,4\%$ . Berdasarkan hasil koefisien determinasi (Rsquare) sebesar  $0,924$  artinya pengaruh pembelajaran terhadap kepuasan mahasiswa S1 program studi Manajemen Bisnis selama mengikuti perkuliahan =  $92,4\%$  dan sisanya  $7,6\%$  ditentukan faktor lain diluar dari sub variabel pembelajaran yang tidak ditanyakan dalam penelitian ini seperti ketersediaan literatur di perpustakaan, penampilan dosen, beban mengajar dosen dalam sehari, beban belajar mahasiswa, jadwal perkuliahan, penyediaan modul mata kuliah dan presensi mahasiswa. Oleh sebab itu STIEB Perdana Mandiri Purwakarta harus memperhatikan sub variabel pembelajaran dibawah ini, bahkan apabila dapat dikelola dengan baik bisa meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran.

## BIBLIOGRAFI

- Alfin, Muhammad Rheza, and Sahidillah Nurdin. 2017. "Pengaruh Store Atmosphere Pada Kepuasan Pelanggan Yang Berimplikasi Pada Loyalitas Pelanggan." *Ecodemica* 1(2): 252–61.
- Agustiono, Budi dan Sumarno. (2006). *Kualitas Pelayanan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Barata, Atep Adya. (2006). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta:Elex Media Komputindo.
- Cravens, David. W. (2014). *Pemasaran Strategis*. Jakarta:Erlangga.
- Djunaidi, Much. (2006). "Evaluasi Kualitas Proses Belajar Mengajar dengan Metode Focused Quality di Universitas Muhammadiyah Surakarta". 5 (1).
- Farina, Onik. (2012). *Analisis Perbedaan Persepsi Siswa Berdasarkan Usia, Gender, Jenis Pekerjaan, dan Lama Kursus Terhadap Komunikasi Word Of Mouth*. Skripsi pada FE UNDIP Semarang.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hurriyati, Ratih. (2010). *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung:Alfabeta.
- Karuniawati, Chamila. "43 Strategi Marketing Mix Dalam Pemasaran Produk Chamila Karuniawati." 10(1): 43–51. <http://repository.fisip-untirta.ac.id/827/1/>.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2015). *Manajemen Pemasaran Jilid 1 dan Jilid 2*. (Edisi 13). Jakarta:Erlangga.
- Prasetyaningrum, Indah Dwi. 2009. "Kepuasan Mahasiswa Dan Loyalitas Mahasiswa (Studi Kasus Pada Undaris Ungaran)." *Thesis*: 1–101.
- Rahmawati, Diana. 2010. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Dan Pengaruh Kualitas Pelayanan Pegawai Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Lingkungan Fise Uny." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8(2): 18–31.
- Tjiptono, Fandy. 2007. *Service, Quality Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=49176&lokasi=lokal>.
- Umar, Husein. (2010). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Winahyuningsih, Panca dan Mochamad Edris. (2012). "Analisis Pengaruh Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa Universitas Muria

*Kudus*". 5 (2).

Zuhdi, Muhammad. (2006). "Pendidikan dan Perempuan". Makalah pada Forum Diskusi Bulanan Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.